

**LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

TAHUN AKADEMIK 2020/2021



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya




**BADAN PENJAMINAN MUTU
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
2021**

LAPORAN
AUDIT STANDAR MUTU BERBASIS APS 4.0
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PAJAK
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Laporan Audit Standar Mutu Berbasis APS 4.0
Program Studi Manajemen Pajak, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
T.A 2020/2021

telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Medan, November 2021

Disetujui oleh : Rektor	Diperiksa oleh : Kepala Badan Penjaminan Mutu	Disusun oleh : Kepala Bidang Monev dan Audit
		
<u>Prof. Dr. Agussani, M.AP</u>	<u>Dr. Yan Hendra, M.Si</u>	<u>Syafrida Hani, S.E., M.Si</u>

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karuniaNya sehingga penulisan Laporan Audit Standar Mutu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Manajemen Pajak ini dapat diselesaikan dengan baik. Penulisan laporan ini berdasarkan output dari pelaksanaan audit yang bertujuan memonitoring dan mengevaluasi kinerja program fakultas dan program studi tahun akademik 2020/2021 berdasarkan standar mutu.

Laporan Audit Standar Mutu ini merupakan gambaran pelaksanaan dan hasil kegiatan unit kerja pada 38 Program Studi, 10 Fakultas dan 7 lembaga/unit pendukung yang telah dilaksanakan pada bulan September - Oktober 2021 dengan melibatkan 59 orang tim auditor audit mutu internal UMSU.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Wakil Rektor-I,II dan III Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan bimbingan, arahan, dan fasilitas.
3. Pimpinan Fakultas dan Program Studi di lingkungan UMSU yang telah banyak memberikan informasi dan data serta dokumen yang diperlukan.
4. Seluruh lembaga/unit terkait yang ada di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Tim Auditor Mutu Internal atas partisipasi, kerjasama, dan kebersamaannya.
6. Semua pihak yang telah membantu terhadap jalannya pelaksanaan audit dan penyusunan Laporan ini.

Akhirnya, semoga tulisan ini memberikan manfaat bagi yang berkepentingan.

Medan, November 2021

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Maksud dan Tujuan	1
C. Ruang Lingkup Audit	1
BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU	2
A. Tahapan Audit Standar Mutu	2
B. Metodologi Audit	2
C. Teknik Audit	2
D. Lingkup Audit	3
BAB III HASIL DAN ANALISIS	4
1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	4
1.1 Indikator Kinerja	4
1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategis	5
2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	7
2.1 Indikator Kinerja	7
2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama	11
3. Kemahasiswaan	13
3.1 Indikator Kinerja	13
3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan	14
4. Sumber Daya Manusia	16
4.1 Indikator Kinerja	16
4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia	20
5. Keuangan, Sarana dan Prasarana	22
5.1 Indikator Kinerja	22
5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana dan Prasarana	24
6. Pendidikan	26
6.1 Indikator Kinerja	26
6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan	30
7. Penelitian	33
7.1 Indikator Kinerja	33
7.2 Evaluasi Capaian Penelitian	34
8. Pengabdian kepada Masyarakat	35
8.1 Indikator Kinerja	35
8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat	36
9. Luaran dan Capaian Tridharma	38
9.1 Indikator Kinerja	38
9.2 Evaluasi Capaian Luaran dan Capaian Tridharma	41
BAB IV KESIMPULAN	43
BAB V REKOMENDASI	45
BAB VI LAMPIRAN	46

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap Lembaga pendidikan, termasuk perguruan tinggi wajib melaksanakan standar pendidikan sesuai dengan yang diatur dalam Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNPT) berdasarkan permenristekdikti No.44 Tahun 2015 atau permendikbud No.3 Tahun 2020 ditambah dengan standar yang melampaui dan menjadi penciri pada Perguruan Tinggi masing-masing. Untuk melaksanakan SNPT tersebut, perguruan tinggi menerapkan system penjaminan mutu pendidikan tinggi di perguruan tinggi untuk mengawasi penyelenggaraan pendidikan tinggi oleh perguruan tinggi secara berkelanjutan. Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) bertujuan untuk menjamin mutu pendidikan tinggi yang diselenggarakan oleh setiap perguruan tinggi, melalui penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi dalam rangka mewujudkan visi dan memenuhi misi serta kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal diperguruan tinggi. Mutu perguruan tinggi didasarkan pada kesesuaian implementasi antara penyelenggaraan aktivitas tridharma dan pendukung lainnya dengan standar mutu yang telah ditetapkan oleh perguruan tinggi.

Tata kelola perguruan tinggi menjadi hal yang paling pokok untuk dikembangkan, sehingga eksistensi dan pengembangan sebuah entitas Perguruan Tinggi akan ditentukan oleh lembaga-lembaga eksternal baik dalam skala nasional maupun internasional, dalam bentuk status Akreditasi dan Pemingkatan (rank) Perguruan Tinggi yang menjadi indikator kualitas akademik. Pada level nasional ada penilaian akreditasi yang dilakukan oleh BAN PT maupun LAM PT, serta Kemenristek Dikti untuk pemeringkatan tingkat nasional. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) telah menetapkan 37 standar mutu yang diimplementasikan dan dioperasionalkan dalam bentuk Indeks Kinerja Strategi (IKS) pada TA. 2017/2018 dan pada tahun 2020 mengalami perkembangan menjadi 35 standar mutu. Standar mutu yang ditetapkan diaudit secara komprehensif setiap tahunnya. Laporan ini akan menjadi fondasi bagi pengembangan SPMI pada tahun-tahun berikutnya.

B. Maksud dan Tujuan

Maksud dilakukannya Audit Standar Mutu ini adalah untuk mengetahui sejauh mana implementasi 35 standar mutu yang telah ditetapkan dapat diimplementasikan dan dilaksanakan sesuai dengan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terdapat . Di samping itu juga untuk mengetahui ketercapaiannya serta menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui tingkat ketercapaian pelaksanaan standar mutu internal selama 1 (satu) tahun siklus pelaksanaan sesuai dengan siklus PPEPP. Hasil dari kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas mutu perguruan tinggi secara kompetitif ditingkat nasional maupun internasional.

C. Ruang Lingkup Audit

Ruang lingkup audit meliputi pemeriksaan komprehensif atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan core unit (fakultas dan program studi) yang bersumber dari anggaran UMSU maupun eksternal pada satu tahun berjalan.

BAB II PELAKSANAAN AUDIT STANDAR MUTU

Kegiatan audit ini dilaksanakan berdasarkan tahapan siklus PPEPP yang telah terlaksana pada bulan september-oktober 2021. Responden yang diaudit adalah seluruh pimpinan fakultas dan para wakil dekan serta ketua dan sekretaris program studi yang ada di UMSU.

Pelaksanaan audit standar mutu di UMSU dilakukan oleh Bidang Penjaminan Mutu Internal pada Badan Penjaminan Mutu UMSU, yang dilakukan satu kali satu tahun. Hasilnya dipaparkan pada Rapat Kerja Tahunan (RKT) pada setiap bulan Agustus.

Pelaksanaan audit melibatkan 59 Auditor Internal yang mengcover seluruh core unit dan supporting unit yang ada di universitas. Audit standar mutu dilakukan berdasarkan capaian atas target kinerja yang dibebankan pada masing-masing unit yang telah dicanangkan pada saat RKT tahun sebelumnya.

A. Tahapan Audit Standar Mutu

Tahapan audit internal meliputi:

1. Tahap Perencanaan Penugasan
2. Pengumpulan data melalui Audit Mutu Akademik Internal oleh auditor dan unit kerja
3. Penilaian per Unit
4. Pemeriksaan rinci
5. Penyampaian berita acara
6. Penyusunan Laporan Hasil

B. Metodologi Audit

1. Pengumpulan data primer dan data sekunder
2. Konfirmasi pihak terkait
3. Uji petik kegiatan jika diperlukan
4. Analisis data

C. Teknik Audit

Untuk pengumpulan data primer digunakan (1) Wawancara terhadap seluruh pimpinan unit. (2) Kuesioner terkait isian capaian unit kerja yang belum tercover sistem informasi. Sedangkan untuk pengumpulan data sekunder dilakukan dengan Dokumentasi atas laporan kegiatan yang telah dilakukan yang tersedia dari masing masing unit baik melalui sistem informasi maupun laporan fisik.

D. Lingkup Audit

Lingkup audit mencakup 35 standar mutu yang telah ditetapkan oleh UMSU berdasarkan SK Rektor No. 792/KEP/II.3-AU/UMSU/F/2020 yang terdiri atas:

1. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas 8 (delapan) standar
2. Standar Nasional Penelitian terdiri atas 8 (delapan) standar
3. Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat terdiri atas 8 (delapan) standar
4. Standar Pendidikan Tinggi UMSU yang terdiri atas 11 standar yaitu;
 - a. Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK
 - b. Standar Jati diri
 - c. Standar Tata Pamong
 - d. Standar Kemahasiswaan
 - e. Standar Sistem Informasi
 - f. Standar Kerja sama
 - g. Standar Pengelolaan Keuangan
 - h. Standar Suasana Akademik
 - i. Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum
 - j. Standar Integrasi Penelitian dan PkM dalam Pembelajaran
 - k. Standar Pembelajaran dalam Jaringan (Daring)

BAB III HASIL DAN ANALISIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PAJAK

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategis

1.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator untuk memenuhi kriteria visi, misi, tujuan dan strategis yang merupakan implementasi dari Standar Jati Diri. Standar Jati Diri merupakan standar non akademik yang meliputi beberapa aspek identitas perguruan tinggi salah satunya yaitu VMTSS (Visi Misi Tujuan Sasaran dan Strategi). Visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi harus ditulis secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan. Selain VMTSS universitas, di tingkat UPPS dan program studi diwajibkan untuk menyusun dan menetapkan VMTSS yang sesuai dengan VMTSS universitas dan visi keilmuan dimasing-masing program studi untuk memenuhi kriteria 1 dalam APS 4.0 tentang visi, misi, tujuan dan strategis. Mekanisme penyusunan VMTSS harus jelas dan melibatkan pemangku kepentingan sehingga dalam pelaksanaannya dapat dipertanggungjawabkan. Secara keseluruhan, standar jati diri Program Studi Manajemen Pajak telah mencapai 99% dengan rincian capaian setiap indikator sebagai berikut:

Tabel 1. Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategi.	85%	82%	96%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	4	4	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	4	4	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	4	4	100%
Rata-rata			99%

Peningkatan kinerja program studi, data hasil audit 3 tahun terakhir dirangkum dalam data trend. Berikut adalah data trend hasil audit standar jati diri berdasarkan indikator kinerja IKS dan tambahan dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2. Trend Capaian Indikator Kinerja Visi, Misi, Tujuan dan Strategis Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR JATI DIRI			
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	76%	80%	96%
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	75%	75%	100%
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	75%	100%	100%
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	75%	75%	100%
Rata-rata	75%	83%	99%

Dari tabel diatas dapat dijelaskan trend capaian dan indikator VMTS tahun 2019 s/d 2021 dengan penjabaran pemahaman visi misi dan strategis yang konsisten dari tahun ke tahun. Pada indikator persentase pemahaman vmtss selama tiga tahun dari 2019 dengan hasil 75%, tahun 2020 dengan hasil 83% dan nilai rata” pada tahun ini sudah 99%, dan sudah meningkat dari 2 tahun sebelumnya.

1.2 Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Capaian Prodi Manajemen Pajak terkait visi, misi, tujuan dan strategis dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3. Evaluasi Capaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase pemahaman dan pelaksanaan visi, misi, tujuan, sasaran dan strategis.	96%	Masih menjalankan proses KKNi yang detail	Memprioritaskan kembali kegiatan sosialisasi VMTS
Kesesuaian Visi, Misi, Tujuan dan Strategi (VMTS) Unit Pengelola Program Studi (UPPS) terhadap VMTS Perguruan Tinggi (PT) dan visi keilmuan Program Studi (PS) yang dikelolanya.	100%	Karena dalam proses penyusunannya berpedoman kepada VMTS PT	Dilakukan dengan seksama oleh unit penjaminan mutu prodi tindakan pengawasan kesesuaian VMTS prodi
Mekanisme dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam penyusunan VMTS UPPS.	100%	Melibatkan pemangku kepentingan yang merupakan mitra kerja	Mitra kerjasama dalam tridharma PT diperkuat peran sertanya

Indikator	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		yang sudah terikat dengan MoU	
Strategi pencapaian tujuan disusun berdasarkan analisis yang sistematis, serta pada pelaksanaannya dilakukan pemantauan dan evaluasi yang ditindaklanjuti.	100%	Pencapaiannya dilihat dari serapan alumni di dunia kerja	Menguatkan peran unit penjaminan mutu prodi dalam hal pengawasan ketercapaian VMTS prodi

Berdasarkan tabel 3 diatas, maka diperoleh capaian VMTS dengan pemahaman capaian sebesar 99%, hal tersebut didukung oleh faktor keberhasilan melalui sosialisasi secara efektif dan efisien yang dilakukan secara berkala dengan metode dan momen yang tepat. Kemudian dalam mengukur capaian VMTS program studi dan fakultas melibatkan sepenuhnya stakeholder internal dan eksternal dengan penyusunan Renstra Fakultas dan RKT.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

2.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 indikator kinerja utama (IKU) dan 3 indikator kinerja tambahan (IKT) yang berkaitan dengan tata pamong, tata kelola dan kerjasama. Adapun IKU yang diukur dalam kinerja tata pamong diantaranya komitmen pimpinan, kapabilitas, pelampauan SN-DIKTI, analisis keberhasilan, keterlaksanaan sistem penjaminan mutu serta pengukuran kepuasan pemangku kepentingan. Sedangkan indikator tata kelola menjabarkan 3 standar yaitu standar pengelolaan pembelajaran yang terdiri dari persentase kepuasan mahasiswa, standar pengelolaan penelitian yang terdiri dari persentase kepuasan mitra penelitian dan standar pengelolaan PkM yang terdiri dari persentase kepuasan mitra PkM. Standar tata pamong yaitu komitmen pimpinan, pelampauan SN-Dikti, dan yang berkaitan dengan sistem penjaminan mutu. Untuk indikator kerjasama menjabarkan mutu, manfaat, kepuasan, rasio serta persentase jumlah penelitian yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri dan luar negeri.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	75%	75%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	75%	75%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	75%	75%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	4	4	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	4	4	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	4	4	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	4	4	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	4	4	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.			
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	4	4	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	4	4	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	4	4	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	1:3	1:33	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	1:2	1:35	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	5%	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	50%	0%	0%
Rata-rata			88%

Dari tabel diatas dapat dilihat capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun 2020/2021 mengalami fluktuasi yang sangat baik, hal ini terlihat pada tabel capaian indikator kinerja dengan penjabaran capaian standar pengelolaan pembelajaran (persentase monev kepuasan mahasiswa), standar pengelolaan penelitian (persentase kepuasan mitra), standar pengelolaan PkM (persentase kepuasan mitra PkM), standar jati diri (kelengkapan struktur organisasi, perwujudan *good governance*), standar tata pamong seluruh indikator mengalami peningkatan persentase capaian yang sangat baik melebihi nilai standar yang telah ditentukan. Namun pada standar kerjasama pada bagian persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar dan dalam negeri 0% dikarenakan sedikitnya jaringan kerjasama untuk Program Studi Manajemen Pajak. Nilai

capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama tahun akademik 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 88%.

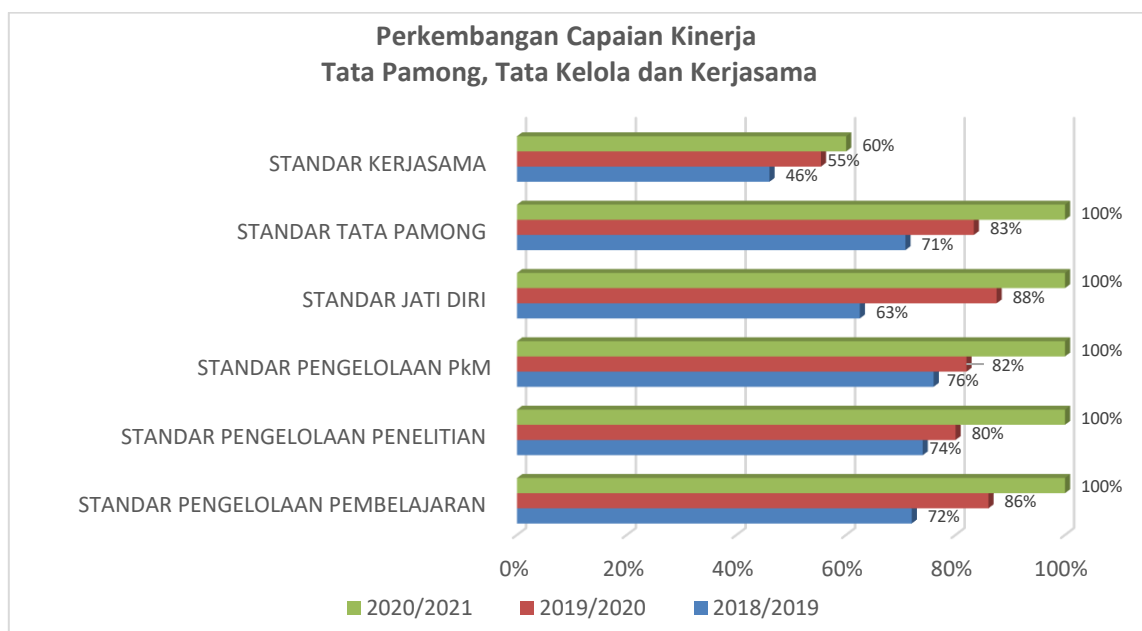
Ketercapaian kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Manajemen Pajak dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5. Trend Capaian Indikator Kinerja Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	72%	86%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PENELITIAN			
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	74%	80%	100%
STANDAR PENGELOLAAN PkM			
Persentase kepuasan monev mitra PkM sangat baik	76%	82%	100%
STANDAR JATI DIRI			
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	75%	100%	100%
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	50%	75%	100%
STANDAR TATA PAMONG			
Komitmen pimpinan PS.	75%	100%	100%
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	75%	75%	100%
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	50%	75%	100%
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	100%	100%
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	75%	75%	100%
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	50%	75%	100%
Konsistensi hasil analisis SWOT dengan Renstra UPPS dan Universitas	75%	100%	100%
Profil UPPS berdasarkan data dan informasi di setiap kriteria	75%	75%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	50%	75%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	100%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	75%	75%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	50%	75%	100%
STANDAR KERJASAMA			
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	75%	100%	100%
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	80%	92%	100%
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	75%	85%	100%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	0%	0%
Persentase jumlah penelitian DTPS yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	0%	0%	0%
Rata-rata	63%	75%	88%

Berdasarkan Tabel 5, total capaian indikator kinerja tata pamong, tata kelola dan kerjasama Program Studi Manajemen Pajak pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 63%, pada tahun ini masih terlihat belum tercapai karena masih dibawah 75%. rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 tercapai sebesar 75%. Pada tahun 2020/2021 sudah tercapai dengan baik kenaikan menjadi 88%.



2.2 Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Evaluasi capaian Prodi Manajemen Pajak terkait tata pamong, tata Kelola dan kerjasama dapat dilihat pada Tabel 6.

Tabel 6. Evaluasi Capaian Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase kepuasan monev mahasiswa pada kategori sangat baik	100%	Pelayanan yang diberikan sesuai dengan yang dijanjikan UMSU	Dosen dan tendik yang profesional dan relevan dengan bidang pekerjaannya menjadi target berikutnya
Persentase kepuasan monev mitra penelitian sangat baik	100%	Mitra penelitian merasa terbantu dan ada manfaatnya	Menawarkan produk yang beragam dan dibutuhkan dalam jangka pajang
Persentase kepuasan monev mitra PKM sangat baik	100%	Mitra pkm merasa terbantu dengan tema yang dijalankan	Melanjutkan kerjasama dalam hal lain dan saling menguntungkan
Kelengkapan struktur organisasi dan keefektifan penyelenggaraan organisasi	100%	Menjalankan prinsip good governance	Terpenuhinya sdm UPPS, PS dan unit penjaminan mutu serta berjalannya program serta benchmark ke PT yang terdaftar di lembaga akreditasi internasional
Perwujudan <i>good governance</i> dan pemenuhan lima pilar sistem tata pamong dalam 5 aspek	100%	Keberadaan UPPS dan PS yang berjalan dengan baik	Mengefektifkan lagi keikutsertaan UPPS, PS dan unit penjaminan mutu dalam setiap program kerjanya
Komitmen pimpinan PS.	100%	Mengefektifkan seleksi pimpinan PS, UPPS dan universitas	Penerapan standar dan pedoman ditingkatkan dalam tataran PT, UPSS dan PS.
Kapabilitas pimpinan PS mencakup 6 aspek	100%	SPMI dilaksanakan dengan baik menuju budaya mutu yang konsisten dalam kondisi berkelanjutan	Perlu aktivitas benchmark ke program studi yang terdaftar pada lembaga akreditasi internasional
Pelampauan SN-DIKTI yang ditetapkan dengan indikator kinerja tambahan yang berlaku di PS berdasarkan standar pendidikan tinggi yang ditetapkan perguruan tinggi pada tiap kriteria.	100%	Siklus PPEPP dilakukan dengan baik	Standar mutu yang menunjukkan daya saing internasional UPPS dan PS lebih ditingkatkan dimasa yang akan datang
Analisis keberhasilan dan/atau ketidakberhasilan pencapaian kinerja PS yang telah ditetapkan di tiap kriteria memenuhi 2 aspek dan dilaksanakan setiap tahun serta hasilnya dipublikasikan kepada para pemangku kepentingan.	100%	Keberadaan manajemen mutu lebih dioptimalkan guna menjadi fondasi keberlanjutan PS	Mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan di UPSS dan PS
Keterlaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (akademik dan nonakademik) yang dibuktikan dengan keberadaan 5 aspek	100%	Pembinaan intensif oleh Badan Penjaminan Mutu Universitas tetap dilakukan	Meningkatkan pelaksanaan 5 aspek dalam sektor non akademik

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Pengukuran kepuasan para pemangku kepentingan (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, lulusan, pengguna, mitra industri, dan mitra lainnya) terhadap layanan manajemen, yang memenuhi 6 aspek	100%	Dilakukan pembinaan manajemen mutu yang efektif dan berkelanjutan	Dilakukannya secara terus menerus pemutakhiran metode dan instrumen Monev untuk menjaga terpenuhinya pencapaian 6 aspek
Mutu, manfaat, kepuasan dan keberlanjutan kerjasama pendidikan, penelitian dan PkM yang relevan dengan program studi. PS memiliki bukti yang sah terkait kerjasama yang ada telah memenuhi 3 aspek	100%	Kegiatan yang ada diadakan sesuai dengan permintaan mitra dan selalu menghasilkan efek yang positif	Meningkatkan aktivitas sinkronisasi kegiatan pendidikan, penelitian dan PkM dosen sesuai kebutuhan mitra
Rasio total Kerjasama bidang pendidikan, penelitian, dan PkM dengan jumlah dosen tetap PS	100%	Sudah tercipta kesan yang positif dan bertambahnya jejaring kerja	Mengoptimalkan peran dan jumlah mitra pada level nasional dan internasional
Kerjasama tingkat internasional, nasional, wilayah/lokal yang relevan dengan program studi dan dikelola oleh PS	100%	Tingginya semangat PS dan Dosen dalam pengembangan dan penerapan ilmu	Meningkatkan jumlah mitra pada level internasional
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar negeri	0%	Sedikitnya jaringan luar negeri	Mengoptimalkan kerjasama penelitian
Persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi dalam negeri	0%	Belum banyaknya jaringan dalam negeri	Meningkatkan kerjasama penelitian

Berdasarkan tabel 6 hasil evaluasi diatas maka dapat dijabarkan bahwa implementasi pelaksanaan indikator kinerja serta capaian tata pamong, tata kelola dan kerjasama mengalami peningkatan yang baik. Hanya pada standar kerjasama pada bagian persentase jumlah penelitian DTSP yang berkolaborasi dengan institusi luar dan dalam negeri 0% dikarenakan sedikitnya jaringan kerjasama

3. Kemahasiswaan

3.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki indikator kinerja kemahasiswaan yaitu standar kemahasiswaan. Implementasi dari indikator kinerja standar kemahasiswaan yang terdiri dari rasio jumlah pendaftar, upaya peningkatan animo, rasio mahasiswa asing, ketersediaan layanan kemahasiswaan, jumlah kegiatan KKN (regional, nasional dan internasional), persentase kepuasan mahasiswa terhadap bimbingan karir, dan jumlah penerima beasiswa nasional dan internasional.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja kemahasiswaan pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 7.

Tabel 7. Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	5:1	1,1:1	22%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	4	4	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	1:5	0	0
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	4	4	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	20	0	0
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	5	0	0
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	75%	100%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	20	8	40%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	10	0	0
Rata-rata			40%

Berdasarkan Tabel 7 hanya Upaya Peningkatan animo mahasiswa, Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang dan Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik sudah tercapai dengan jumlah persentase sebesar 100%. Untuk Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru hanya tercapai 22% dan Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional hanya 40%. Butir indikator kinerja lainnya tidak tercapai yaitu tentang Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif dan jumlah kegiatan program KKN Regional, Nasional, Internasional.

Dari nilai capaian indikator kinerja kemahasiswaan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata hanya sebesar 40%. Ketercapaian kinerja Program Studi Manajemen Pajak dalam 3 tahun terakhir tersaji pada Tabel 8.

Tabel 8. Trend Capaian Indikator Kinerja Kemahasiswaan Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/ 2019	2019/ 2020	2020/ 2021
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	65%	42%	22%
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	75%	75%	100%
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	0%	0%
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	100%	100%
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	0%	0%	0%
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0%	0%	0%
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja sangat baik	100%	100%	100%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	50%	20%	40%
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0%	0%	0%
Rata-rata	43%	37%	40%

Berdasarkan Tabel 8, total capaian indikator kinerja kemahasiswaan Program Studi Manajemen Pajak dari tahun 2018/2019 menurun dan belum tercapai karena masih dibawah 75%, dan terlihat dari trend setiap indikator standar yang naik dan turun, hal ini dipengaruhi adanya pandemi covid-19 yang terjadi di tahun 2019/2020. Namun pada tahun 2020/2021 naik menjadi 40% dan dalam kategori tidak tercapai

3.2 Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Evaluasi capaian Prodi Manajemen Pajak terkait penjaminan mutu dapat dilihat pada Tabel 9.

Tabel 9. Evaluasi Capaian Kemahasiswaan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru	22%	Adanya faktor uang kuliah tinggi dan adanya kompetitor	Daya saing dipertinggi dan uang kuliah disesuaikan
Upaya Peningkatan animo mahasiswa.	100%	Adanya tawaran bea siswa dan diberi fasilitas magang di kantor pajak	prestasi dosen dan mahasiswa lebih ditingkatkan pada bidang tridharma di berbagai level
Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif	0%	Adanya pandemic covid 19	Kegiatan diarahkan maksimal pada optimalisasi mitra kerjasama internasional
Ketersediaan layanan kemahasiswaan mencakup 3 bidang	100%	Adnya peningkatan komitmen dalam pemenuhan standar yang ditentukan	Optimalisasi pelayanan terhadap mahasiswa

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		pemerintah dalam berbagai regulasi	
Jumlah kegiatan program KKN Regional dan Nasional	0	Dilakukannya aktivitas pembatasan perilaku sosial dan covid	Pelatihan dan upaya kerjasama lebih ditingkatkan
Jumlah kegiatan program KKN Internasional	0	Permasalahan covid menjadi pemicu utama	Relasi perlu diperluas dan kerjasama internasional ditingkatkan
Persentase kepuasan mahasiswa atas layanan dalam bimbingan karir dan informasi kerja pada kategori sangat baik	100%	Adanya pernyataan mahasiswa terbantu dan merasa dipermudah	Perlunya dibangun aplikasi yang lebih luas
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional	40%	Masih sedikitnya jejaring dan belum banyak dirintis program kerjasama tingkat nasional	Perlu dibangun jejaring dan kerjasama yang lebih luas
Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Internasional	0	Masih belum ada jejaring dan masih belum ada rintisan program kerjasama tingkat internasional	Perlu juga dibangun jejaring dan kerjasama

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 9, evaluasi capaian kemahasiswaan dapat dilihat dengan beberapa ketercapaiannya indikator kinerja yang telah diukur capaian yang rendah yaitu rasio jumlah pendaftar dengan mahasiswa baru hanya tercapai 22% dan Jumlah mahasiswa penerima beasiswa bersumber dari level Nasional hanya 40%. Butir indikator kinerja lainnya tidak tercapai yaitu tentang Rasio mahasiswa asing dengan jumlah mahasiswa aktif dan jumlah kegiatan program KKN Regional, Nasional, Internasional.

4. Sumber Daya Manusia

4.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Adapun implementasi dari standar sumber daya manusia terdiri dari indikator kinerja standar dosen dan tenaga kependidikan yaitu kecukupan jumlah DTPS, persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor, persentase DTPS yang memiliki jabatan akademik, rasio jumlah mahasiswa, penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa, ekuivalen waktu mengajar, persentase dosen tidak tetap, persentase pengakuan/ rekognisi, pengembangan DTPS, kualifikasi tenaga kependidikan dan laboran, persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan baik tingkat nasional dan internasional, persentase DTPS yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu tingkat nasional dan internasional serta persentase pelatihan tenaga kependidikan.

Indikator standar peneliti yang terdiri dari persentase jumlah penelitian DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar pelaksana PkM yang terdiri dari persentase jumlah PkM DTPS yang bersumber dari pembiayaan luar negeri. Indikator standar hasil penelitian dan PkM yang terdiri dari persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM, persentase artikel ilmiah bidang penelitian dan PkM yang disitasi, persentase luaran penelitian dan PkM, serta persentase buku ber ISBN. Indikator standar penilaian penelitian yang terdiri dari rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTPS.

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 10.

Tabel 10. Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTPS.	≥12	12 org	100%
Persentase jumlah DTPS berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	≥50%	25%	50%
Persentase jumlah DTPS yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	≥70%	83%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTPS.	≥25 s/d ≤35	9	36%
Penugasan DTPS sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	≤6	6	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTPS.	≥12 s/d ≤16	12	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTPS.	≤10%	14%	71%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTPS terhadap jumlah DTPS.	≥50%	100%	100%
Pengembangan DTPS yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	4	4	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	4	2	50%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	20%	14%	70%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	5%	0%	0%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	80%	43%	54%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	40%	0%	0%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	80%	3%	75%
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0%	0%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	5%	0%	0%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	30%	14%	47%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	300%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan DTSP	≥75%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	≥25%	14%	56%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	10%	0%	0%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	50%	0%	0%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	50%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	80%	0%	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	1:1	1:1	100%
Rata-rata			60%

Berdasarkan Tabel 10, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar sumber daya manusia sebagian besar mengalami persentase capaian yang rendah diantaranya indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis dan PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan hanya 50%, Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP 36%, Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP 71%, Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat

bidang ilmu pada level Nasional 54%, Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP 47%, Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP 56%. Indikator yang tidak tercapai dengan 0% yakni tentang Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional, Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional, standar peneliti dan pelaksana PkM, 3 indikator dari standar hasil PkM. Hal ini tentunya harus menjadi perhatian dari Program Studi Manajemen Pajak untuk meningkatkan capaian indikator yang tidak tercapai ataupun memiliki capaian yang rendah.

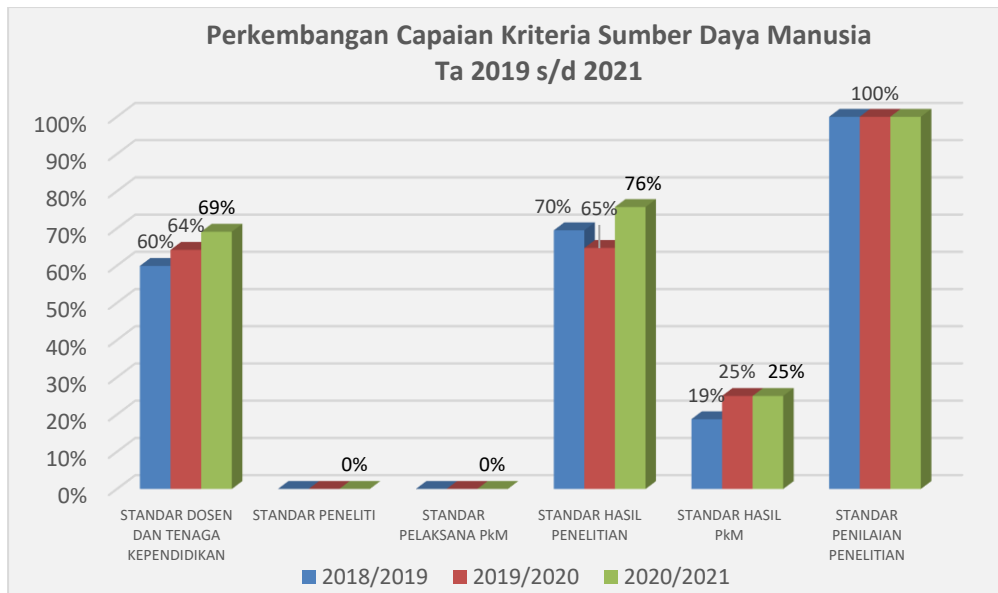
Dari total rata-rata nilai capaian indikator kinerja bidang sumber daya manusia tahun 2020/2021 diperoleh persentase sebesar 60%. Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Manajemen Pajak selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja sumber daya manusia dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Trend Capaian Indikator Kinerja Sumber Daya Manusia Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR DOSEN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN			
Kecukupan jumlah DTSP.	83%	100%	100%
Persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	30%	50%	50%
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	74%	80%	100%
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	30%	42%	36%
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	100%	100%
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	100%	100%	100%
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	52%	66%	71%
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	75%	82%	100%
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	75%	75%	100%
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	100%	100%
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	75%	75%	50%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	50%	65%	70%
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	0%	0%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	40%	43%	54%
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	0%	0%
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	75%	50%	75%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR PENELITI			
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	NA	0%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	NA	NA	0%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	52%	40%	47%
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	66%	75%	100%
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	100%	100%	100%
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	60%	44%	56%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	0%	100%
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	0%	0%	0%
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	75%	100%	100%
Persentase buku ber-ISSN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	NA	NA	0%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100%	100%	100%
Rata-rata	52%	55%	60%

Berdasarkan Tabel 11, total capaian indikator kinerja sumber daya manusia Program Studi Manajemen Pajak pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 52% rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 55%, Sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 menjadi 60%, namun dari perkembangan persentase tidak menunjukkan hasil yang baik dikarenakan tidak tercapai dan perlunya dievaluasi kembali terutama pada butir indikator yang sangat rendah.



4.2 Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Evaluasi Capaian sumber daya manusia Program Studi Manajemen Pajak terkait sumber daya manusia dapat dilihat pada Tabel 12.

Tabel 12. Evaluasi Capaian Sumber Daya Manusia

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Kecukupan jumlah DTSP.	100%	Sudah terpenuhi bidang ilmu (keahlian) pada matakuliah yang ada	Melakukan perekrutan DTSP yang sesuai dengan bidang ilmu (keahlian) pada matakuliah yang dibutuhkan
Persentase jumlah DTSP berpendidikan Doktor/Doktor terapan/Spesialis.	50%	Adanya kendala pada aspek publikasi pada jurnal internasional bereputasi yang belum selaras dengan kepakaran dosen	Melakukan optimalisasi pada publikasi dosen di jurnal internasional bereputasi dengan H-Indeks >3
Persentase jumlah DTSP yang memiliki jabatan akademik Guru Besar/Lektor Kepala/Lektor/.	100%	Adanya sistem percepatan dalam membantu kepangkatan dosen	Meningkatkan kualitas dosen pendukung keahlian yang ada
Rasio jumlah mahasiswa program studi terhadap jumlah DTSP.	36%	Belum adanya sosialisasi dan promosi yang dilakukan oleh universitas, UPPS dan PS secara efektif	Dikuatkannya aktivitas pengawasan terhadap kebutuhan dosen akan beban kerja dosen secara berkala dan konsisten
Penugasan DTSP sebagai pembimbing utama tugas akhir mahasiswa.	100%	Sudah efektifnya sosialisasi yang dilakukan oleh universitas tentang PO BKD permendikbud no 43 tahun 2019	Dilakukan pengawasan terhadap beban kerja dosen secara berkala dan konsisten
Ekuivalensi Waktu Mengajar Penuh DTSP.	100%	Terlihat juga efektifitas sosialisasi yang dilakukan oleh universitas tentang PO BKD permendikbud no 43 tahun 2019	Dilakukan aktivitas pengawasan terhadap beban kerja dosen secara berkala dan konsisten

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Persentase dosen tidak tetap terhadap DTSP.	71%	Adanya kepakaran dosen yang belum sesuai dengan struktur kurikulum yang telah ditetapkan	Dilakukan tindakan optimalisasi kepakaran dosen tidak tetap pada berbagai kegiatan akademik yang dilakukan oleh UPPS dan PS
Persentase pengakuan/rekognisi atas Kepakaran/ prestasi/ kinerja DTSP terhadap jumlah DTSP.	100%	Optimalisasi tindakan yang dilakukan pada kepakaran yang diakui oleh mitra kerjasama dan telah maksimal dalam kerjasama yang disepakati	Mengusahakan terus peningkatan jumlah mitra kerjasama di level internasional
Pengembangan DTSP yang dilakukan oleh PS selaras dengan yang ditetapkan oleh Universitas	100%	Telah terbangunnya komitmen dalam pelaksanaan renstra dan roadmap secara konsisten dan berkelanjutan	Dilakukan sinkronisasi antar program pengembangan dosen yang dilakukan oleh PS dan UPPS dengan PT.
PS memiliki tenaga kependidikan dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	100%	Adanya terlihat kemampuan yang dimiliki pemimpin sangat baik dalam penerapan pengorganisasian	Ditingkatkannya keikutsertaan tendik pada berbagai kegiatan Diklat yang dilakukan oleh PT dan instansi lain.
PS memiliki laboran dengan kualifikasi dan cukup untuk mendukung pelayanan yang diberikan.	50%	Masih belum terlaksananya analisis jabatan di setiap level	Harus terus dilakukan aktivitas pengarsipan yang baik dalam pelaksanaan analisis jabatan
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Nasional	70%	Masih adanya pengaruh pandemic	Terus diadakan peningkatan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
Persentase jumlah dosen yang mendapat penghargaan tingkat Internasional	0%	Masih terlihat kendala terlatak pada terjadinya pandemic	Diadakan peningkatan keterlibatan dosen pada berbagai instansi diberbagai bidang
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Nasional	54%	Belum terlihat adanya animo DTSP dalam perkembangan bidang keilmuan belum cukup baik	Mengoptimalkan lagi animo dosen untuk menghasilkan produk yang sesuai kebutuhan pasar dan perkembangan ipteks melakukan keikutsertaan dosen di profesi keilmuan
Persentase DTSP yang menjadi anggota masyarakat bidang ilmu pada level Internasional	0%	Penyebab utama dari adanya biaya keikutsertaan yang tinggi dan nilai kurs rupiah yang melemah	Melakukan aktivitas pemberian subsidi untuk biaya pendaftaran
Persentase Tenaga kependidikan mengikuti pelatihan sesuai dengan bidang kerjanya minimal satu kali dalam setahun	75%	Masih kurangnya konsistensi pelatihan dan pendidikan yang dilakukan oleh pihak universitas	Terus dioptimalkannya keikutsertaan tendik dalam diklat sebagai proses pemberian pelayanan kepada mahasiswa dan dosen
Persentase jumlah penelitian DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Masih belum ada sinkronisasi yang baik antara program kerja bidang penelitian mitra	Terus dioptimalkannya hasil sinkronisasi dengan mitra kerjasama

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
		kerjasama dengan kepakaran DTSP	
Persentase jumlah PkM DTSP yang memiliki sumber pembiayaan luar negeri	0%	Masih belum terjadinya sinkronisasi yang nyata pada program kerja bidang PkM mitra kerjasama dengan kepakaran DTSP	Terus dilakukan sinkronisasi program kerja bidang PkM mitra kerjasama dengan kepakaran DTSP
Persentase Publikasi ilmiah bidang penelitian jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	47%	Belum adanya kualitas artikel yang dihasilkan selaras dengan peraturan pengelola jurnal internasional bereputasi dan panitia seminar internasional	Terus dioptimalkannya animo dosen untuk menghasilkan publikasi diberbagai kegiatan yang dilaksanakan di luar negeri dan meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase artikel ilmiah bidang penelitian yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	100%	Ada artikel yang dihasilkan dan telah sesuai dengan perkembangan bidang keilmuan	Terus ditingkatkannya kualitas artikel publikasi dosen
Persentase luaran penelitian yang dihasilkan dari jumlah DTSP	100%	Telah adanya dosen yang menghasilkan produk teknologi	Terus dilakukannya aktivitas workshop terhadap luaran penelitian dengan jenis paten dan paten sederhana
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang penelitian yang dihasilkan oleh DTSP	56%	Kegiatan terkait kebaharuan penelitian dan luaran penelitian masih belum selaras dengan mata kuliah yang diampuh oleh DTSP dan masih rendahnya pemberian insentifnya	Terus ditingkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase Publikasi ilmiah bidang PkM jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional dibagi dengan jumlah DTSP	0%	Adanya aspek kebaharuan dan kemanfaatan artikel yang dihasilkan belum selaras dengan perkembangan bidang keilmuan	Terus ditingkatkannya target/standar nilai pada indikator ini
Persentase artikel ilmiah bidang PkM yang disitasi dibagi dengan jumlah dosen tetap	0%	Masih kurangnya publikasi yang dihasilkan diberbagai jurnal internasional bereputasi/seminar internasional dan jurnal nasional terakreditasi	Dilakukannya aktivitas workshop penulisan luaran PkM dan melakukan sosialisasi ketersediaan publikasi jenis PkM
Persentase luaran PkM yang dihasilkan dari jumlah DTSP	100%	Telah mulai dirintisnya pembuatan PkM yang sudah mulai banyak dilakukan antar lintas keilmuan	Dilakukan terus agenda workshop produk luaran PkM
Persentase buku ber-ISBN / Chapter bidang PkM yang dihasilkan oleh DTSP	0%	Terlihat masih rendahnya kebaharuan dan belum sesuai dengan kebutuhan masyarakat bidang keilmuan	Dilakukannya terus aktivitas terkait workshop produk luaran PkM
Rasio jumlah penelitian dengan jumlah DTSP	100	Kualifikasi dosen yang bereputasi sudah cukup	Ditingkatkannya target/standar nilai pada indikator ini

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

5.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 7 Indikator Kinerja Tambahan (IKT), adapun implementasi dari standar keuangan, sarana dan prasarana terdiri dari indikator kinerja standar pembiayaan pembelajaran yaitu rata-rata dana operasional pendidikan/ mahasiswa, standar pembiayaan penelitian yaitu rata-rata dana penelitian DTSPS dan persentase penelitian yang bersumber dari luar negeri, standar pembiayaan PkM yaitu rata-rata dana PkM DTSPS, standar sarana dan prasarana pembelajaran yaitu persentase penggunaan sarana prasarana; kecukupan dana; kecukupan aksesibilitas mutu sarana dan prasarana. Standar sarana dan prasarana penelitian dan PkM yaitu persentase penggunaan sarana prasarana penelitian dan PkM, standar pengelolaan keuangan yaitu persentase investasi teknologi informasi dan komunikasi (TIK); persentase investasi SDM; persentase anggaran untuk AIK dan persentase promosi kampus dan mahasiswa

Adapun rincian hasil capaian dari indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	≥20	20	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTSPS	≥10	7	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	10%	0%	0%
STANDAR PEMBIAYAAN PkM			
Rata-rata Dana PkM DTSPS	≥5	7,3	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	85%	99%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	4	4	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	4	4	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	70%	85%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PkM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	70%	90%	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	8%	9%	100%
Persentase investasi SDM	20%	20%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	5%	7%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	5%	10%	100%
Rata-rata			92%

Berdasarkan Tabel 13, diketahui bahwa sebagian besar indikator kinerja capaian standar keuangan, sarana dan prasarana mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian tidak tercapai dikarenakan pandemi. Dari nilai capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 92%.

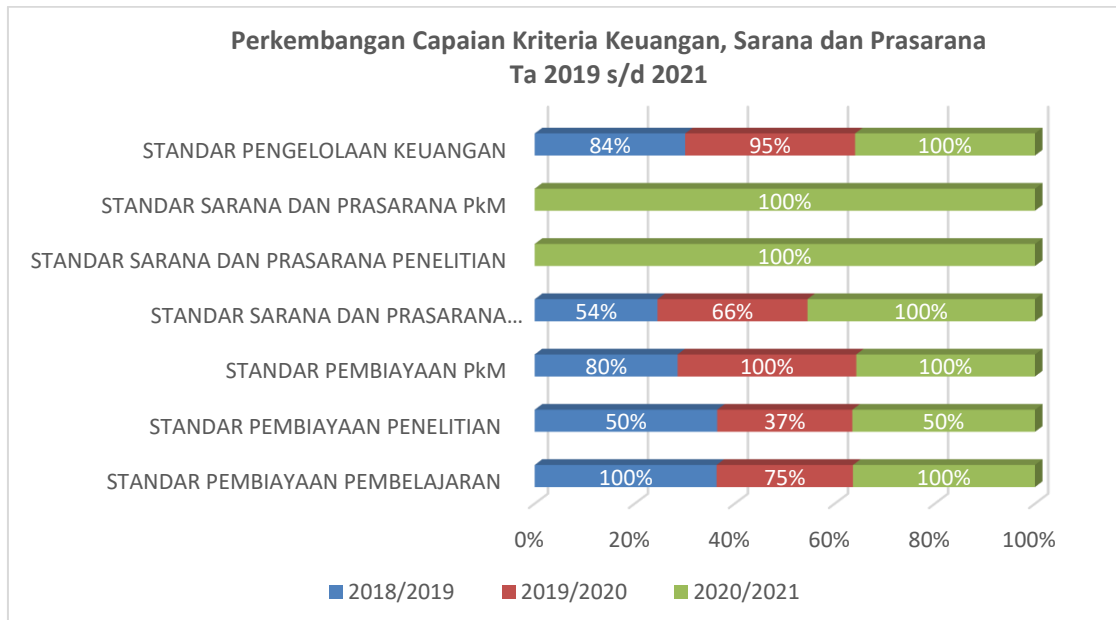
Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Manajemen Pajak selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 14.

Tabel 14. Trend Capaian Indikator Kinerja Keuangan, Sarana Dan Prasarana Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR PEMBIAYAAN PEMBELAJARAN			
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	75%	100%
STANDAR PEMBIAYAAN PENELITIAN			
Rata-rata Dana penelitian DTPS	100%	74%	100%
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	0%	0%
STANDAR PEMBIAYAAN PKM			
Rata-rata Dana PkM DTPS	80%	100%	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PEMBELAJARAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	88%	99%	100%
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	75%	100%	100%
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	NA	NA	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PENELITIAN			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	NA	NA	100%
STANDAR SARANA DAN PRASARANA PKM			
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	NA	NA	100%
STANDAR PENGELOLAAN KEUANGAN			
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	75%	88%	100%
Persentase investasi SDM	80%	90%	100%
Persentase anggaran untuk AIK	80%	100%	100%
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	100%	100%
Rata-rata	60%	64%	92%

Berdasarkan Tabel 14, total capaian indikator kinerja keuangan, sarana dan prasarana Program Studi Manajemen Pajak pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 60%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 sebesar 64% dan dari 2

tahun ini indikator kinerja tidak tercapai, hal ini disebabkan beberapa indikator masih ada yang belum dilaksanakan diantaranya kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik, indikator dari standar sarana dan prasarana penelitian serta PkM, namun pada tahun ini sudah dilaksanakan sehingga capaian kinerja pada tahun 2020/2021 mengalami kenaikan menjadi 92% dan sudah tercapai.



5.2 Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Capaian Program Studi Manajemen Pajak terkait Keuangan, Sarana Dan Prasarana dapat dilihat pada Tabel 15.

Tabel 15. Evaluasi Capaian Keuangan, Sarana Dan Prasarana

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Rata-rata dana operasional pendidikan / mahasiswa	100%	Penjumlahan dana operasional pendidikan yang digunakan telah sesuai dengan dana yang ditetapkan oleh universitas	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Rata-rata Dana penelitian DTPS	100%	Terlihat dana penelitian yang ada selama ini pada DTPS belum memadai	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh	0%	Pandemi menjadi alasan hal ini terjadi	Membangun jejaring dan kerjasama melalui internet
Rata-rata Dana PkM DTPS	100%	Untuk dana PkM yang diperoleh DTPS ternyata telah memadai	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	100%	Melalui kebijakan yang maksimal dari pihak universitas terlihat adanya upaya pengembangan SDM dalam hal	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
		penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran	
Kecukupan dana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran.	100%	Terlihat adanya upaya dari sudut kebijakan universitas untuk menjamin terlaksananya capaian pembelajaran	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan berbagai suasana akademik yang berkualitas
Kecukupan, aksesibilitas dan mutu sarana dan prasarana untuk menjamin pencapaian capaian pembelajaran dan meningkatkan suasana akademik.	100%	Suasana akademik terwujud dari upaya universitas dalam menyempurnakan capaian pembelajaran melalui Sistem Informasi Aset untuk memantau kelengkapan sarana dan prasarana pembelajaran	Melakukan pemantauan secara berkala dan konsisten
Persentase penggunaan sarana dan prasarana penelitian	100%	Adanya upaya dari universitas dalam membuat kebijakan yang mewajibkan setiap dosen membuat penelitian minimal 1 kali persemester	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan penelitian dosen yang berdaya saing internasional
Persentase penggunaan sarana dan prasarana PkM	100%	Terlihat kesungguhan universitas dengan menghasilkan kebijakan yang mewajibkan setiap dosen membuat PkM minimal 1 kali persemester	Mengoptimalkan kebijakan universitas untuk menghasilkan PkM dosen yang berdaya saing internasional
Persentase Investasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	100%	Adanya dibuat sistem informasi yang sudah online dan mudah diakses	Mengoptimalkan alokasi investasi yang sesuai dengan perkembangan ipteks
Persentase investasi SDM	100%	Telah terbangun sistem informasi yang sudah online dan mudah diakses	Mengoptimalkan alokasi investasi yang sesuai dengan perkembangan ipteks
Persentase anggaran untuk AIK	100%	Seluruh aktivitas tridharma dibuat berlandaskan kepada Al-Islam Kemuhammadiyah	Meningkatkan target/standar nilai pada indikator ini
Persentase promosi kampus dan mahasiswa	100%	Dilakukannya terus optimalisasi upaya sosialisasi secara langsung dan optimalisasi sosialisasi tidak langsung ke sekolah-sekolah, pemerintahan dan pihak industri	Meningkatkan efektifitas dan efisiensi promosi dengan menggunakan media sosial

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 15, evaluasi capaian standar keuangan, sarana dan prasarana sebahagian besar dari indikator kinerja yang telah diukur telah melampaui nilai standar yang ditentukan. Adapun indikator kinerja yang belum mencapai nilai standar yang ditentukan adalah Persentase penelitian dengan sumber luar negeri (incash atau inkind) dari total dana penelitian yang diperoleh dan rata-rata dana penelitian DTPS.

6. Pendidikan

6.1. Indikator Kinerja

UMSU memiliki 6 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 5 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan standar pendidikan, adapun implementasi dari standar pendidikan terdiri dari indikator kinerja standar isi pembelajaran yaitu Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum, kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi, ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran, karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat, ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS), kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan. Standar pengembangan dan evaluasi kurikulum yaitu laporan analisis kebutuhan pengembangan kurikulum. Standar proses pembelajaran yaitu bentuk interaksi dosen dan mahasiswa, proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian, kesesuaian metode pembelajaran, persentase pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum dll, serta monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran. Standar penilaian pembelajaran yaitu persentase penilaian pembelajaran, persentase teknik penilaian dan pelaksanaan penilaian. Standar khusus pendidikan dan pengajaran AIK yaitu persentase mahasiswa yang mendapat nilai ujian, komprehensif Al-Islam dan Kemuhammadiyah dan persentase mahasiswa mendapat nilai A pada mata kuliah AIK. Standar hasil penelitian dan PkM yaitu jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian dan PkM. Standar suasana akademik yaitu keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, jumlah kegiatan akademik level nasional dan internasional. Standar pengelolaan pembelajaran yaitu kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran dan analisis serta tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa. Standar pembelajaran daring yaitu persentase mata kuliah yang menggunakan sistem pembelajaran daring (learning management system). Standar kerjasama yaitu DTSP yang melakukan visiting professor/ lecture keluar negeri dan jumlah visiting professor/ lecture dari luar negeri.

Hasil capaian tahun akademik 2020/2021 terhadap indikator kinerja standar pendidikan disajikan pada Tabel 16.

Tabel 16 Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	4	4	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNi.	4	4	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	4	4	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	4	4	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	4	4	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	4	4	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	4	4	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	≥20%	81%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	4	4	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	75%	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	≥75%	77%	100%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	4	4	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	80%	88%	100%
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	65%	80%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	>3	7	100%
STANDAR HASIL PkM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	>3	11	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/ studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	1	3	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	10	0	0%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	2	0	0%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	≥75%	86%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	4	4	100%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	25%	28%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	5	5	100%
Rata-rata			93%

Berdasarkan Tabel 16, diketahui seluruh indikator kinerja capaian standar mengalami persentase capaian yang sangat baik dikarenakan melebihi standar yang telah ditentukan. Dari nilai capaian indikator kinerja pendidikan tahun 2020/2021 diperoleh nilai persentase rata-rata sebesar 93%. Adapun beberapa indikator yang belum tercapai dari standar suasana akademik tentang Jumlah kegiatan akademik level Nasional dan Internasional 0%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Manajemen Pajak selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pendidikan dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 17.

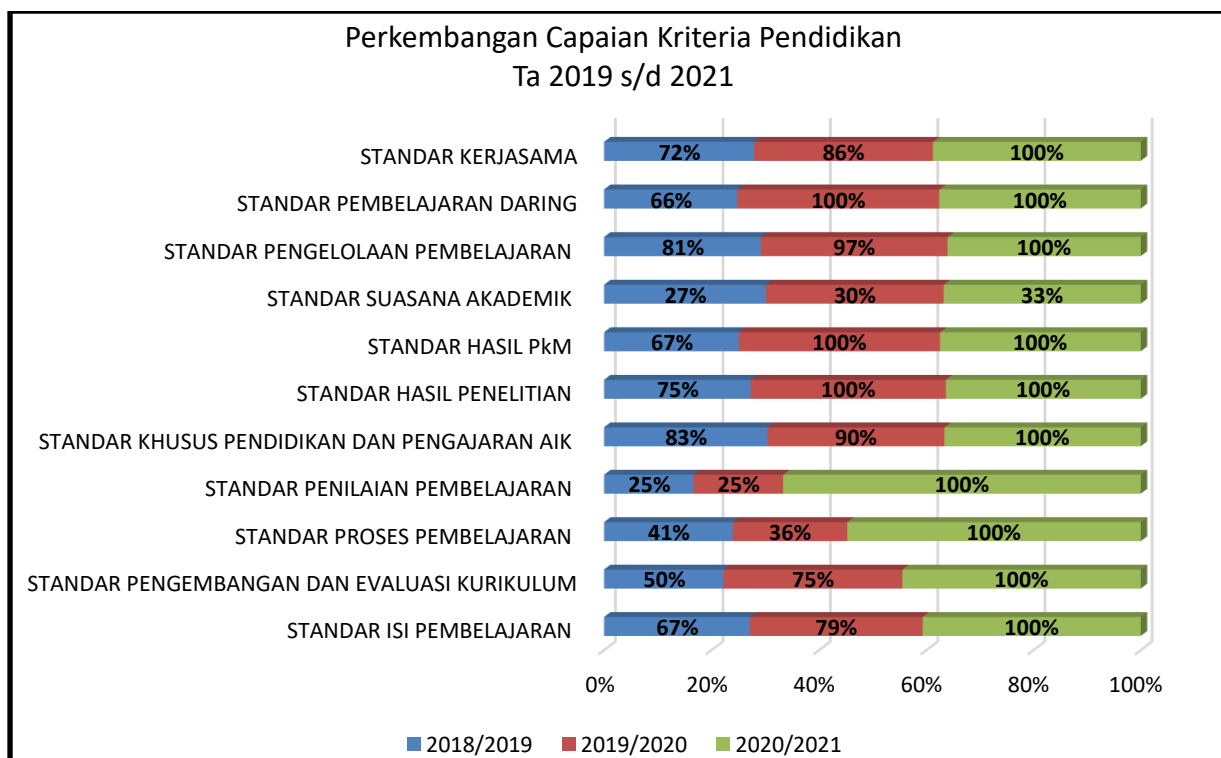
Tabel 17. Trend Capaian Indikator Kinerja Pendidikan Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR ISI PEMBELAJARAN			
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	75%	100%	100%
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	75%	75%	100%
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	75%	100%	100%
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	NA	NA	100%
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	75%	100%	100%
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan capaian pembelajaran lulusan.	100%	100%	100%
STANDAR PENGEMBANGAN DAN EVALUASI KURIKULUM			
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	50%	75%	100%
STANDAR PROSES PEMBELAJARAN			
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	50%	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA	100%
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	NA	NA	100%
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	NA	NA	100%
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	70%	68%	100%
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	75%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PEMBELAJARAN			
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	NA	NA	100%
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	NA	NA	100%
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	75%	75%	100%
STANDAR KHUSUS PENDIDIKAN DAN PENGAJARAN AIK			
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif Al-Islam Kemuhammadiyah	81%	88%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	85%	92%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	75%	100%	100%
STANDAR HASIL PKM			
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PKM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PKM)	67%	100%	100%
STANDAR SUASANA AKADEMIK			
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	82%	90%	100%
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	0%	0%	0%
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	0%	0%	0%
STANDAR PENGELOLAAN PEMBELAJARAN			
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	87%	93%	100%
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	75%	100%	100%
STANDAR PEMBELAJARAN DARING			
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	66%	100%	100%
STANDAR KERJASAMA			
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	84%	92%	100%
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	60%	80%	100%
Rata-rata	55%	64%	93%

Berdasarkan Tabel 17, total capaian indikator kinerja pendidikan Program Studi Manajemen Pajak pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian hanya 55%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik menjadi 64%, dan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 naik menjadi sebesar 93%. Jika dilihat dari trend tahun 2019/2020 banyak indikator yang tidak terlaksana dikarenakan terjadinya pandemi covid-19.

Dari hasil tabel diatas, indikator yang tidak tercapai tentang jumlah kegiatan akademik level Nasional dan Internasional 0%



6.2 Evaluasi Capaian Pendidikan

Capaian Program Studi Manajemen Pajak terkait pendidikan dapat dilihat pada Tabel 18 berikut.

Tabel 18. Evaluasi Capaian Pendidikan

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses evaluasi dan pemutakhiran kurikulum.	100%	Upaya maksimal kearah peranan mitra kerjasama, pakar, profesi kelimuan dan stakeholder internal.	Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum.
Kesesuaian capaian pembelajaran dengan profil lulusan dan jenjang KKNI/SKKNI.	100%	Adanya upaya dari UPPS & PS yang sungguh sungguh dalam menetapkan profil lulusan yang dapat menjawab kebutuhan pasar serta realisasi dari hasil pelaksanaan monev pembelajaran	Meningkatkan kerjasama dengan stakeholder dalam pemutakhiran kurikulum sesuai KKNI/SKKNI
Ketepatan struktur kurikulum dalam pembentukan capaian pembelajaran.	100%	Penguatan peran PS dalam merevisi kurikulum dan menye suaikannya dengan kebutuhan pasar dan berdasarkan masukan dari para stakeholder	Optimalisasi capaian pembelajaran sesuai dengan profil lulusan berdasarkan masukan stakeholder
Karakteristik proses pembelajaran memenuhi 9 sifat	100%	Adanya upaya optimal dalam pelaksanaan evaluasi kurikulum dan pembelajaran secara efektif	Optimaliasasi evaluasi kurikulum secara komprehensif
Ketersediaan dan kelengkapan dokumen rencana pembelajaran semester (RPS)	100%	Adaya upaya bersama melalui kebijakan pimpinan yang mewajibkan seluruh dosen untuk membuat RPS sebelum perkuliahan dilaksanakan	Meningkatkan penjaminan mutu RPS oleh UPPS dan PS dalam evaluasi dan pembuatan RPS
Kedalaman dan keluasan RPS sesuai dengan	100%	Peran yang sungguh-sungguh dari GPM dan UPM dalam melakukan	Meningkatkan penjaminan mutu oleh

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
capaian pembelajaran lulusan.		review kesesuaian capaian pembelajaran dan review soal ujian baik UTS maupun UAS	UPPS dan PS dalam evaluasi soal UTS dan UAS.
Laporan Analisis Kebutuhan Pengembangan Kurikulum memuat 5 Aspek.	100%	Optimalisasi peran CDAC dalam melakukan tracer study dengan melibatkan program studi, alumni dan stake holder dalam pengembangan kurikulum	Optimalisasi pelacakan alumni dan melibatkan stakeholder dalam pengembangan kurikulum
Bentuk interaksi antara dosen, mahasiswa dan sumber belajar	100%	Terlihat upaya dalam hal penelitian dan PkM bersama yang konsisten oleh dosen dan mahasiswa serta adanya kegiatan seminar, bedah buku dan kuliah umum	Meningkatkan partisipasi dosen dan mahasiswa.
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil penelitian yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Berjalannya kegiatan pembelajaran berdasarkan hasil penelitian yang terlihat secara sistematis	Optimalisasi pelaksanaan pembelajaran sesuai standar yang ditetapkan.
Proses pembelajaran yang menggunakan hasil PkM yang diselaraskan dengan peraturan SN Dikti	100%	Berjalannya berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Melaksanakan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti
Kesesuaian metode pembelajaran dengan capaian pembelajaran.	100%	Adanya keunggulan dalam penyerapan berbagai peraturan dan pedoman yang diterbitkan oleh pemerintah dan instansi terkait	Melaksanakan workshop dan seminar pembelajaran sesuai SN Dikti
Persentase Pembelajaran yang dilaksanakan dalam bentuk praktikum, praktik studio, praktik bengkel, atau praktik lapangan dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Kurikulum yang disesuaikan dengan level pendidikan program studi.	Melaksanakan monitoring dengan melibatkan UPM dan GPM
Monitoring dan evaluasi pelaksanaan proses pembelajaran mencakup 5 aspek dan dilaksanakan secara konsisten serta ditindaklanjuti	100%	Adanya upaya yang menjaga tetap berjalannya secara konsistennya budaya mutu	Meningkatkan target dan nilai standar pembelajaran
Persentase penilaian pembelajaran berdasarkan 5 prinsip dari total mata kuliah yang ditawarkan	100%	Tindakan penyusunan kurikulum dan RPS sudah efektif dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase teknik penilaian terdiri dari 6 aspek dan instrumen penilaian terdiri dari 3 aspek dari jumlah mata kuliah	100%	Sudah terlihat efektifnya penyusunan kurikulum dan RPS yang dilakukan oleh LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Pelaksanaan penilaian mencakup 7 unsur	100%	Upaya penyusunan kurikulum dan RPS oleh LPKP terlihat telah efektif	Melaksanakan workshop pembelajaran yang melibatkan UPPS, PS dan para dosen secara berkala dan konsisten
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai ≥ 75 pada ujian komprehensif	100%	Adanya aktivitas dosen yang kompeten dan pengampu mata kuliah AIK dan penggunaan media	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Al-Islam Kemuhammadiyah		pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran	
Persentase mahasiswa mendapatkan nilai A pada mata kuliah AIK	100%	Terlihat kemampuan dan kompetensi dosen pengampu mata kuliah AIK dan penggunaan media pembelajaran yang relevan dengan tujuan pembelajaran	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil penelitian (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan penelitian)	100%	Upaya pada tahapan sosialisasi hasil penelitian menjadi dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis dan dilakukan secara efektif	Meningkatkan jumlah hasil penelitian yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran.
Jumlah mata kuliah yang dikembangkan berdasarkan hasil PkM (mata kuliah yang terintegrasi dengan kegiatan PkM)	100%	Efektivitasnya tindakan sosialisai hasil PkM dan dijadikannya pkm dasar pengembangan matakuliah secara berkala dan sistematis	Meningkatkan jumlah PkM yang diintegrasikan dengan mata kuliah kepakaran.
Keterlaksanaan suasana akademik setiap bulan, Contoh: kegiatan himpunan mahasiswa, kuliah umum/studium generale, seminar ilmiah, bedah buku.	100%	Terlihat upaya maksimal dalam aktivitas penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis	Meningkatkan kegiatan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah
Jumlah kegiatan akademik level Nasional	0%	Belum efektifnya aktivitas penyusunan jadwal akademik yang dilakukan secara komperhensif dan sistematis	Meningkatkan kegiatan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah
Jumlah kegiatan akademik level Internasional	0%	Belum ada dilakukannya penyusunan jadwal akademik secara komperhensif dan sistematis	Meningkatkan kegiatan jumlah kegiatan-kegiatan ilmiah
Kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran sangat baik	100%	Terlihat adanya kompetensi SDM dalam proses pembelajaran dan efektifnya sosialisasi kurikulum yang dilakukan LPKP sebagai unit kurikulum universitas	Meningkatkan pelayanan dan sarana dan prasarana
Analisis dan tindak lanjut dari hasil pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap proses pembelajaran	100%	Adanya terlihat upaya dan komitmen terhadap penerapan budaya mutu	Optimalisasi kuisisioner kepuasan dengan melibatkan CDAC, UPPS dan PS
Persentase jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran daring (SPADA/ e-learning)	100%	Tingginya animo dosen dalam menggunakan e-leraning dan sosialisai sistem informasi yang dimiliki saat ini	Optimalisasi pelayanan dan pelatihan dalam kepada dosen dalam aplikasi elearning
DTPS yang melakukan visiting professor / lecture ke luar negeri	100%	Telah dilakukannya upaya memadukan kepakaran dan kemampuan bahasa asing dosen yang baik	Meningkatkan kerjasama dengan perguruan tinggi mitra luar negeri
Jumlah visiting professor / lecture dari luar negeri	100%	Sudah terlihat singkronisasi pada program mitra dengan pada program UPPS dan PS	Meningkatkan program untuk mengundang profesor kelas dunia

7. Penelitian

7.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 3 Indikator Kinerja Utama (IKU) dan 1 Indikator Kinerja Tambahan (IKT) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar penelitian terdiri dari indikator kinerja standar isi penelitian yaitu penelitian DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses penelitian yakni persentase penelitian DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar penilaian penelitian yaitu persentase laporan penelitian dari reviewer internal, indikator standar pelaksana penelitian yaitu persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 19.

Tabel 19. Capaian Indikator Kinerja Penelitian T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	75%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	80%	85%	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	$\geq 25\%$	100%	100%
RATA-RATA			100%

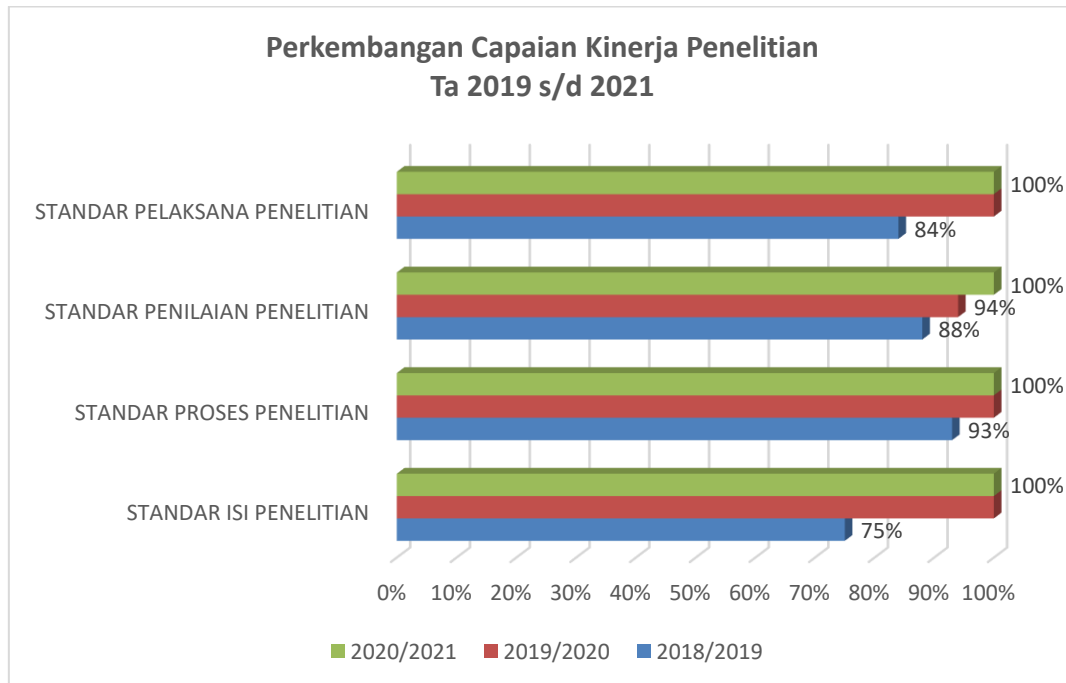
Dari Tabel 19 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021, indikator isi penelitian, persentase laporan penelitian, Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal dan persentase judul penelitian yang melibatkan mahasiswa sudah tercapai dengan persentase capaian sebesar 100%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Manajemen Pajak selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja penelitian dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada tabel 20.

Tabel 20. Trend Capaian Indikator Kinerja Penelitian Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR ISI PENELITIAN			
Penelitian DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	100%	100%
STANDAR PROSES PENELITIAN			
Persentase Penelitian DTPS dengan roadmap program studi	93%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PENELITIAN			
Persentase laporan penelitian mendapatkan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	88%	94%	100%
STANDAR PELAKSANA PENELITIAN			
Persentase judul penelitian DTPS yang melibatkan mahasiswa	84%	100%	100%
RATA-RATA	85%	99%	100%

Berdasarkan tabel 20, total capaian indikator kinerja penelitian Program Studi Manajemen Pajak pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 85%, sedangkan rata-rata capaian pada tahun 2019/2020 naik sebesar 99%, dan pada tahun 2020/2021 rata-rata persentase naik menjadi 100%.



7.2 Evaluasi Capaian Penelitian

Evaluasi capaian Program Studi Manajemen Pajak terkait penelitian dapat dilihat pada tabel 21.

Tabel 21. Evaluasi Capaian Penelitian

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
Penelitian DTSP mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Adanya upaya yang efektifnya dalam sosialisasi roadmap penelitian tingkat Universitas, UPPS dan PS serta telah berjalannya sistem penjaminan mutu.	Mengoptimalkan kegiatan sosialisai roadmap penelitian secara berkala dan konsisten
Persentase Penelitian DTSP dengan roadmap program studi	100%	Efektivitas sosialisasi roadmap penelitian pada tingkat UPPS dan PS termasuk tinggi	Meningkatkan sosialisasi roadmap peneltian UPPS dan PS pada berbagai kegiatan akademik dan meningkatkan penerapan reward dan punishment
Persentase laporan penelitian mendapat kan nilai ≥ 75 dari reviewer internal	100%	Adanya tindakan terarah mulai dari workshop penulisan proposal penelitian .	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul penelitian DTSP yang melibatkan mahasiswa	100%	Upaya optimalnya sosialisasi roadmap UPPS dan PS telah berlangsung efektif.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

8. Pengabdian Kepada Masyarakat

8.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 4 Indikator Kinerja Utama (IKU) yang berkaitan dengan penelitian. Adapun implementasi dari standar pengabdian kepada masyarakat terdiri dari indikator kinerja standar isi PkM yaitu PkM DTPS yang mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, indikator standar proses PkM yakni persentase PkM DTPS dengan roadmap program studi, indikator standar pelaksana PkM yaitu persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, indikator standar penilaian PkM yang terdiri dari persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan.

Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 22.

**Tabel 22. Capaian Indikator Kinerja Pengabdian Kepada Masyarakat
T.A 2020/2021**

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR ISI PkM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	4	4	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	75%	80%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	≥25%	100%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	50%	50%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	50%	50%	100%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	75%	87%	100%
Rata-rata			100%

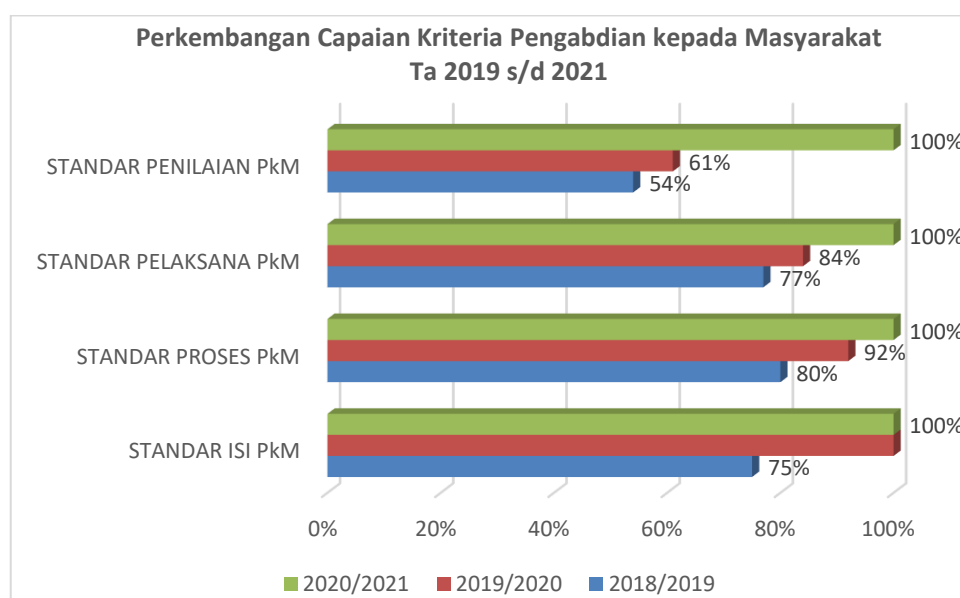
Berdasarkan Tabel 22, diketahui persentase capaian untuk PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS, Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi, persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa, persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan, persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM dan persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan sudah tercapai. Nilai rata-rata dari capaian pengabdian kepada masyarakat sebesar 100%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Manajemen Pajak selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 23.

Tabel 23. Trend Capaian Indikator Kinerja Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR ISI PkM			
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	75%	100%	100%
STANDAR PROSES PkM			
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	80%	92%	100%
STANDAR PELAKSANA PkM			
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	77%	84%	100%
STANDAR PENILAIAN PkM			
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	80%	90%	100%
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	NA	NA	100%
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	83%	94%	100%
Rata-rata	66%	77%	100%

Berdasarkan Tabel 23, total capaian indikator kinerja pengabdian kepada masyarakat Program Studi Manajemen Pajak pada tahun 2018/2019 rata-rata persentase capaian sebesar 66%, rata-rata persentase pada tahun 2019/2020 naik menjadi 77% sedangkan capaian kinerja pada tahun 2020/2021 naik menjadi 100%.



8.2 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Evaluasi capaian Prodi Manajemen Pajak terkait pengabdian kepada masyarakat dapat dilihat pada tabel 24 berikut.

Tabel 24 Evaluasi Capaian Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/ Penghambat	Tindak Lanjut
PkM DTPS mencakup 4 unsur relevansi dengan UPPS	100%	Penyusunan roadmap PkM pada level UPPS dan PS telah berlangsung efektif dalam bentuk workshop.	Mengoptimalkan kegiatan penyusunan roadmap PkM secara efektif dan efisien serta dilaksanakan secara konsisten
Persentase PkM DTPS sesuai dengan roadmap program studi	100%	Terlihat sudah efektifnya upaya sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta sudah berjalannya sistem penjaminan mutu.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase judul PkM DTPS yang melibatkan mahasiswa	100%	Tindakan sosialisasi roadmap UPPS dan PS serta berjalan efektif dalam bingkai sistem penjaminan mutu.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase keberhasilan PkM dari total PkM yang dilakukan	100%	Terlihat adanya kepakaran dosen selaras dengan perkembangan IPTEK dan akomodasi kepakaran mitra	Meningkatkan target/ nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang berkolaborasi dengan institusi dalam dan luar negeri dari total PkM	100%	Terjadi pandemi tidak mengurangi upaya membangun jejaring dan melakukan kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase PkM yang melibatkan multi/ lintas disiplin berbagai keilmuan	100%	Sudah optimalnya sosialisasi roadmap pkm ke UPPS dan PS	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada tabel 24, evaluasi capaian pengabdian kepada masyarakat dari 6 indikator kinerja sudah melampaui nilai standar yang ditentukan karena sudah diatas 75% persentase capaian.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

9.1 Indikator Kinerja

UMSU memiliki 26 IKU yang berkaitan dengan luaran tridharma. IKU ini merupakan implementasi dari **Standar Kompetensi Lulusan** dari aspek Akademik, Kepuasan Pengguna, dan Daya Saing; **Standar Kemahasiswaan** dari aspek akademik maupun Non Akademik, **Standar Tata pamong** dari aspek Pelaksanaan *Tracer Study*, **Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PKM** terkait dengan luaran Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian maupun PKM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi/ seminar internasional/ media massa internasional. Adapun rincian hasil capaian dari setiap indikator kinerja tersebut pada Tahun Akademik 2020/2021 disajikan pada Tabel 25.

Tabel 25. Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma T.A 2020/2021

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	4	4	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	50%	100%	100%
Kelulusan tepat waktu.	80%	80%	100%
Keberhasilan studi	85%	100%	100%
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	5%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	1%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	20%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	15%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	10%	0%	0%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	50%	14%	28%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	60%	86%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	5%	0%	0%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	75%	86%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	50%	56%	100%
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	5	0	0%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	4	4	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	4	4	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	4	4	100%

Indikator Kinerja	Nilai Standar	Capaian	% Capaian
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	4	4	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	5	0	0%
STANDAR HASIL PKM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	10%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	5	2	40%
Rata-rata			53%

Dari Tabel 25 dapat dilihat bahwa pada Tahun Akademik 2020/2021 secara keseluruhan indikator kinerja dari aspek luaran tridharma hanya tercapai 53%, hal ini disebabkan banyaknya persentase yang tidak tercapai dengan capaian 0% diantaranya Persentase prestasi mahasiswa akademik dan non akademik baik tingkat internasional, nasional dan regional, terhadap total mahasiswa, Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional, Jumlah prestasi akademik tingkat nasional, Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian dan PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional, dan Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS.

Adapun indikator yang tercapai dengan persentase rendah yakni Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama sebesar 28% dan Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS sebesar 40%. Indikator yang tidak disebutkan sudah tercapai 100%.

Untuk melihat peningkatan kinerja Program Studi Manajemen Pajak selama 3 tahun terakhir, maka data hasil audit capaian indikator kinerja luaran tridharma dirangkum dalam data trend. Hasil audit tersebut disajikan pada Tabel 26.

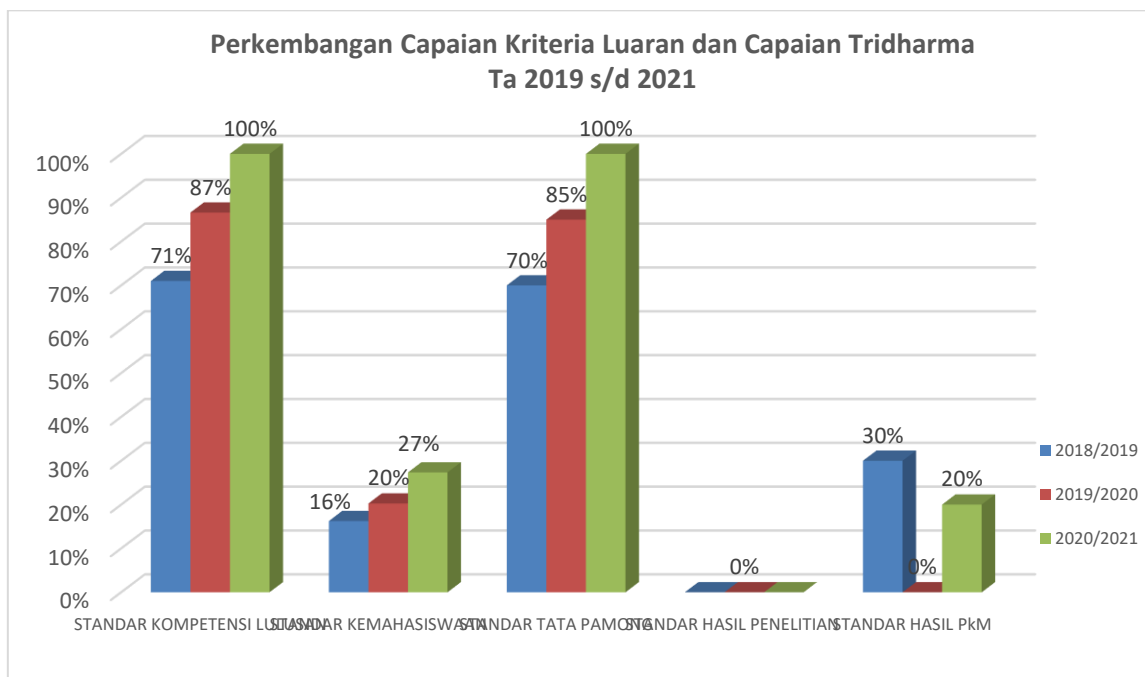
Tabel 26. Trend Capaian Indikator Kinerja Luaran Tridharma Tahun 2019-2021

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR KOMPETENSI LULUSAN			
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	75%	75%	100%
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	70%	90%	100%
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	60%	80%	100%
Kelulusan tepat waktu.	75%	88%	100%
Keberhasilan studi	75%	100%	100%

Indikator Kinerja	% Capaian		
	2018/2019	2019/2020	2020/2021
STANDAR KEMAHASISWAAN			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	0%	0%
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	10%	14%	28%
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	74%	86%	100%
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	0%	0%	0%
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	76%	87%	100%
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	35%	56%	100%
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	0%	0%	0%
STANDAR TATA PAMONG			
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	75%	75%	100%
Hasil analisa capaian kinerja program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	75%	100%
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	75%	100%	100%
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	50%	75%	100%
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	75%	100%	100%
STANDAR HASIL PENELITIAN			
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	0%	0%
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	0%	0%	0%
STANDAR HASIL PkM			
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	0%	0%
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTPS	60%	0%	40%
Rata-rata	37%	42%	53%

Berdasarkan Tabel 26, dapat dilihat setiap tahun mengalami perubahan pada hasil persentase capaian, terutama pada standar kemahasiswaan terkait prestasi mahasiswa, standar hasil penelitian yang tidak tercapai, begitu juga dengan standar yang lainnya yang

tercapai namun sangat rendah. Hal ini dapat menjadi perhatian program studi kedepannya untuk memperbaiki hasil capaian terutama di indikator standar kemahasiswaan.



9.2 Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Evaluasi capaian Prodi Manajemen Pajak terkait luaran tridharma dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 27. Evaluasi Capaian Luaran Tridharma

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
Capaian pembelajaran memenuhi 3 aspek	100%	Adanya upaya yang efektif dalam penyusunan workshop penyusunan RPS	Meningkatkan sistem pengarsipan workshop penyusunan RPS secara softcopy dan hardcopy
Persentase rata-rata IPK lulusan ≥ 3.25	100%	Terlihatnya dilakukannya kerja terarah dalam proses pembelajaran dan penggunaan media yang efektif	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase rata-rata masa tunggu lulusan < 6 bulan	100%	Kondisi mayoritas mahasiswa sudah bekerja membantu hal ini	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Kelulusan tepat waktu.	100%	Terlihat ketepatan waktu juga disebabkan oleh mayoritas mahasiswa yang serius dan bersungguh sungguh	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Keberhasilan studi	100%	Dapat dinyatakan bahwa mayoritas mahasiswa yang sudah bekerja menjadi alasannya	Penguatan dan optimalisasi peranan dosen tugas akhir
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat internasional	0%	Tidak ada prestasi mahasiswa baik akademik dan non akademik karena mayoritas sudah bekerja	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
terhadap total mahasiswa			
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	Terlihat kurangnya kualitas dan animo dalam mengikuti berbagai kompetensi yang tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa akademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Masih lemahnya pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat internasional terhadap total mahasiswa	0%	Kurangnya diberikan pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat nasional terhadap total mahasiswa	0%	Ada ditemukan kurangnya pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase prestasi mahasiswa nonakademik tingkat regional terhadap total mahasiswa	0%	Belum maksimalnya tindakan pembinaan dan kurangnya tindakan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase waktu tunggu lulusan untuk mendapatkan pekerjaan pertama	28%	Sudah efektif dan optimalnya promosi yang dilakukan di berbagai mitra kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase kesesuaian bidang kerja lulusan dengan tingkat tinggi	100%	Telah dilakukan upaya yang efektif dan optimalnya promosi yang dilakukan di berbagai mitra kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase tempat kerja lulusan dengan level internasional	0%	Masih sangat rendahnya efektivitas dan citra PS, UPPS dan Perguruan Tinggi pada mitra kerjasama	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase kepuasan pengguna lulusan sangat baik	100%	Telah terbangunnya kurikulum dan kegiatan belajar yang sesuai kebutuhan mitra dan tuntutan profesi keilmuan	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase data alumni yang terlacak dari total alumni	100%	Upaya aktivitas komunikasi yang efektif dan sistem informasi yang memadai telah terbentuk	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Jumlah prestasi akademik tingkat nasional	0%	Terlihat masih kurangnya upaya dalam pembinaan dan stimulus kepada dosen dan mahasiswa	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Pelaksanaan tracer study meliputi 5 aspek	100%	Telah terbangunnya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Hasil analisa capaian kinerja program studi di	100%	Efektifnya komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study

Indikator Kinerja	% Capaian	Faktor Pendukung/Penghambat	Tindak Lanjut
setiap kriteria memenuhi 4 aspek		BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	
Hasil analisa SWOT program studi di setiap kriteria memenuhi 4 aspek	100%	Adanya upaya berbentuk komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Penetapan prioritas program pengembangan memenuhi 5 aspek	100%	Telah dapat menghasilkan sebuah komitmen dalam memenuhi peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Kebijakan dan peraturan untuk menjamin keberlanjutan program studi mencakup 4 aspek	100%	Selalu berusaha memenuhi komitmen dalam menjalankan peraturan Ditjen BILMAWA dan terlaksana budaya mutu yang efektif	Mengoptimalkan komitmen unit pelaksana tracer study
Persentase publikasi ilmiah bidang penelitian mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Terlihat masih rendahnya kualitas artikel yang ada dan bentuk pembimbingan yang belum efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tidak tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Luaran penelitian yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	0%	Perlunya membangun kualitas artikel yang baik dan membangun pola pembimbingan yang efektif bagi dosen serta perlunya menumbuhkan animo mahasiswa yang tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Persentase publikasi ilmiah bidang PkM mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP di jurnal Internasional bereputasi / seminar internasional/ media massa internasional	0%	Masih adanya artikel yang masih rendah kualitasnya dan bentuk pembimbingan yang belum efektif dilakukan dosen serta animo mahasiswa yang tidak tinggi	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini
Luaran PkM yang dihasilkan mahasiswa secara mandiri atau bersama DTSP	40%	Upaya membangun artikel yang berkualitas dan membangun pola pembimbingan yang efektif kepada dosen dan mahasiswa perlu disegerakan.	Meningkatkan target/nilai standar pada indikator ini

Berdasarkan hasil evaluasi, peran Prodi dalam menentukan keberhasilan indikator luaran tridharma sangat tinggi. Perlu dilakukan strategi dan program yang mendukung keberhasilan indikator luaran tridharma secara berkesinambungan dan terukur.

BAB IV KESIMPULAN

1. Ketercapaian pada kriteria:

- 1) Kriteria 1 memiliki ketercapaian 99% untuk 4 indikator kinerja dari 1 standar
- 2) Kriteria 2 memiliki ketercapaian 88% untuk 16 indikator kinerja dari 6 standar
- 3) Kriteria 3 memiliki ketercapaian 40% untuk 9 indikator kinerja dari 1 standar
- 4) Kriteria 4 memiliki ketercapaian 60% untuk 27 indikator kinerja dari 6 standar
- 5) Kriteria 5 memiliki ketercapaian 92% untuk 13 indikator kinerja dari 7 standar
- 6) Kriteria 6 memiliki ketercapaian 93% untuk 28 indikator kinerja dari 11 standar
- 7) Kriteria 7 memiliki ketercapaian 100% untuk 4 indikator kinerja dari 4 standar
- 8) Kriteria 8 memiliki ketercapaian 100% untuk 6 indikator kinerja dari 4 standar
- 9) Kriteria 9 memiliki ketercapaian 53% untuk 26 indikator kinerja dari 5 standar

2. Ketercapaian standar:

- 1) Standar Kompetensi Lulusan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 9
- 2) Standar Isi Pembelajaran dan Penilaian memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 6
- 3) Standar Proses Pembelajaran memiliki ketercapaian 93% dari kriteria 6
- 4) Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan memiliki ketercapaian 69% dari kriteria 4
- 5) Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 6) Standar Pengelolaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 7) Standar Pembiayaan Pembelajaran memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 8) Standar Hasil Penelitian memiliki ketercapaian 59% dari rata-rata kriteria 4,6 dan 9
- 9) Standar Isi dan Proses Penelitian memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 7
- 10) Standar Penilaian Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 4 dan 7
- 11) Standar Peneliti memiliki ketercapaian 0% dari kriteria 4
- 12) Standar Pelaksana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 7
- 13) Standar Sarana dan Prasarana Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 14) Standar Pengelolaan Penelitian memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 15) Standar Pembiayaan Penelitian memiliki ketercapaian 50% dari kriteria 5
- 16) Standar Hasil PkM memiliki ketercapaian 48% dari rata-rata kriteria 4, 6 dan 9
- 17) Standar Isi PkM, Proses PkM dan Penilaian PkM memiliki ketercapaian yang sama 100% dari kriteria 8

- 18) Standar Pelaksana PkM memiliki ketercapaian 50% dari rata-rata kriteria 4 dan 8
- 19) Standar Sarana dan Prasarana PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 20) Standar Pengelolaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 2
- 21) Standar Pembiayaan PkM memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 22) Standar Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 6
- 23) Standar Jati Diri memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 1 dan 2
- 24) Standar Tata Pamong memiliki ketercapaian 100% dari rata-rata kriteria 2 dan 9
- 25) Standar Kemahasiswaan memiliki ketercapaian 38% dari rata-rata kriteria 3 dan 9
- 26) Standar Kerjasama memiliki ketercapaian 80% dari rata-rata kriteria 2 dan 6
- 27) Standar Pengelolaan Keuangan memiliki ketercapaian 100% dari kriteria 5
- 28) Standar Suasana Akademik memiliki ketercapaian 33% dari kriteria 6
- 29) Standar Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum dan Standar Pembelajaran Daring memiliki ketercapaian yang sama yakni 100% dari kriteria 6

BAB V REKOMENDASI

1. Visi Misi Tujuan dan Strategi

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Jati Diri.

2. Tata Pamong, Tata Kelola dan Kerjasama

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Pengelolaan Pembelajaran, Standar Pengelolaan Penelitian, Standar Pengelolaan PkM, Standar Jati Diri dan Standar Tata Pamong.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Kerjasama.

3. Mahasiswa

- a. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Kemahasiswaan.

4. Sumber Daya Manusia

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Penilaian Peneliti.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Dosen dan Tenaga Kependidikan, Standar Peneliti, Standar Pelaksana PkM, Standar Hasil Penelitian dan Standar Hasil PkM.

5. Keuangan, Sarana dan Prasarana

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Pembiayaan Pembelajaran, Standar Pembiayaan PkM, Standar Sarana dan Prasarana Pembelajaran, Standar Sarana dan Prasarana PkM dan Standar Pengelolaan Keuangan.
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Pembiayaan Penelitian.

6. Pendidikan

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Isi

Pembelajaran, Pengembangan dan Evaluasi Kurikulum, Proses Pembelajaran, Penilaian Pembelajaran, Khusus Pendidikan dan Pengajaran AIK, Hasil Penelitian, Hasil PkM, Pengelolaan Pembelajaran, Pembelajaran Daring dan Kerjasama.

- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Pengelolaan Pembelajaran dan Suasana Akademik.

7. Penelitian

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Isi Penelitian, Standar Proses Penelitian, Standar Penilaian Penelitian dan Standar Pelaksana Penelitian.

8. Pengabdian kepada Masyarakat (PkM)

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Isi PkM, Standar Proses PkM, Standar Pelaksana PkM dan Standar Penilaian PkM.

9. Luaran dan Capaian Tridharma

- a. Melakukan penambahan jumlah indikator kinerja tambahan dan meningkatkan nilai standar indikator kinerja tambahan yang sudah terpenuhi pada Standar Kompetensi Lulusan dan Tata Pamong
- b. Menindaklanjuti tindak lanjut yang dituliskan oleh auditor pada Standar Kemahasiswaan, Standar Hasil Penelitian, dan Standar Hasil PkM.

BAB VI LAMPIRAN

No	Standar	Kriteria	Rata-rata
1	Standar Kompetensi Lulusan	9	100%
2	Isi Pembelajaran	6	100%
3	Proses Pembelajaran	6	93%
4	Penilaian Pembelajaran	6	100%
5	Dosen Dan Tenaga Kependidikan	4	69%
6	Sarana Dan Prasarana Pembelajaran	5	100%
7	Pengelolaan Pembelajaran	2	100%
		6	
8	Pembiayaan Pembelajaran	5	100%
9	Hasil Penelitian	4	59%
		6	
		9	
10	Isi Penelitian	7	100%
11	Proses Penelitian	7	100%
12	Penilaian Penelitian	4	100%
		7	
13	Peneliti	4	0%
14	Pelaksana Penelitian	7	100%
15	Sarana Dan Prasarana Penelitian	5	100%
16	Pengelolaan Penelitian	2	100%
17	Pembiayaan Penelitian	5	50%
18	Hasil PkM	4	48%
		6	
		9	
19	Isi PKM	8	100%
20	Standar Proses PKM	8	100%
21	Standar Penilaian PKM	8	100%
22	Pelaksana PKM	4	50%
		8	
23	Sarana Dan Prasarana PKM	5	100%
24	Pengelolaan PKM	2	100%
25	Pembiayaan PKM	5	100%
26	Khusus Pendidikan Dan Pengajaran AIK	6	100%
27	Jati Diri	1	100%
		2	
28	Tata Pamong	2	100%
		9	
29	Kemahasiswaan	3	38%
		9	
30	Kerjasama	2	80%
		6	
31	Pengelolaan Keuangan	5	100%
32	Suasana Akademik	6	33%
33	Pengembangan Dan Evaluasi Kurikulum	6	100%
34	Pembelajaran Daring	6	100%